

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara :

Key Informan

1. Bapak. Julius Wina : Kepala Sekolah

INTVW : Apa mekatronika itu ?

JW : Mekatronika itu merupakan sebuah teknik yang lahir dari berkembangnya teknologi di era modern ini. Dulu orang cuma mengenal Otomotif, Produksi, Elektro, dan Listrik (OPEL). Terus muncul teknik komputer, sekarang mekatronika. Menariknya mekatronika itu lahir dari gabungan empat bidang sekaligus, ada produksi, elektro, listrik dan komputer. Jadi kalau dulu pabrik punya robot untuk mesin produksi mereka dan mengalami kerusakan mereka akan panggil empat orang sekaligus, mereka akan panggil teknisi komputer, teknisi elektro, teknisi listrik dan teknisi produksi. Agak repot memang, makanya dengan hadirnya mekatronika memudahkan untuk trouble shooting, dan membuat robot-robot atau mesin baru yang dapat memudahkan dunia industry

INTVW : Mengapa SMK Strada Rajawali membuka jurusan mekatronika?

JW : Karena sejak awal sekolah ini berdiri selalu ingin membantu anak-anak muda para penerus bangsa itu punya keahlian yang memang dibutuhkan di dunia industri. Biar mereka punya kesempatan untuk menjadi bagian dalam perkembangan industri di dalam negeri. Makanya sekolah strada selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan industri, dengan cara menyediakan jurusan-jurusan yang sangat dibutuhkan oleh industri. Termasuk dengan membuka jurusan mekatronika, apalagi sekarang banyak industri mulai beralih dari tenaga manual jadi otomatis. Kan dengan jurusan baru ini mereka (anak muda) jadi selalu punya kesempatan untuk berkarir dan harus takut karena ketinggalan jaman atau teknologi yang mereka pelajari.

INTVW : Siapakah partner SMK Strada Rajawali dalam Jurusan Mekatronika ini?

JW : Khusus untuk jurusan mekatronika kami bekerja sama dengan beberapa instansi, dari akademik kami bekerja sama dengan Politeknik Mekatronika sanata dharma dan dari dunia industri kami ada kerja sama dengan beberapa perusahaan. Hasil kerja sama dari akademik adalah semua instruktur kami mendapatkan pelatihan khusus mengenai mekatronika, karena walaupun kami memiliki instruktur dari keempat bidang di mekatronika tapi tetap harus diasah kembali dengan ahlinya. Dengan demikian instruktur kami semakin paham dan menguasai mekatronika. Sementara dari dunia industri kami mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan anak didik agar mereka dapat magang serta bekerja secara permanen.

INTVW : Kapan pertama kali sekolah melihat bahwa mekatronika akan menjadi sesuatu yang dibutuhkan industri?

JW : Saya dan Pak Dharman (Wakil Kepala Sekolah) selalu berdiskusi tentang perkembangan dunia industri, kemana arahnya akan berkembang, dan apa yang bisa kita lakukan agar sekolah ini selalu bisa menyediakan tenaga-tenaga ahli yang dibutuhkan. Sampai akhirnya pada tahun 2016 kita melihat bahwa ini nih bidang yang akan banyak dicari orang, setelah itu kita langsung coba jalin kerja sama dengan berbagai pihak biar kita bisa dalam lagi mekatronika. Sampai pada akhir 2017 kita dapat kesempatan untuk bekerja sama dengan politeknik mekatronika sanata dharma, instruktur Strada dilatih langsung oleh instruktur dari politeknik yang juga menjadi pihak akademik penyedia tenaga ahli mekatronika. Tapi baru di tahun ajaran 2019 strada membuka jurusan mekatronika, setelah semua persiapan instruktur, mesin dan lainnya telah siap.

INTVW : Bagaimana strategi promosi yang dilakukan sekolah dalam memperkenalkan jurusan baru ini ?

JW : Kita punya tim promosi yang tahun ini kebetulan diketua sama Pak Anggit, nanti mereka yang akan merencanakan, merancang dan mengeksekusi setiap kegiatan promosi perkenalan jurusan mekatronika. Yang pasti saya gak hanya mengetahui, tapi juga mengikuti updatenya sudah sampai dimana dan hasil yang didapat perhari, perminggu dan perbulannya. Saya harap mereka dapat menarik perhatian masyarakat bahwa kita punya jurusan baru yang dibutuhkan industri gak cuma satu atau

dua tahun saja, tapi mekatronika ini bisa dibutuhkan selama satu dekade kedepan.

INTVW : Dimana letak yang menjadi pembeda antara Strada dengan sekolah lainnya yang mempunyai jurusan mekatronika ?

JW : Ini menarik, karena strada selalu punya caranya sendiri dalam menarik minat orang tua dan siswa. Ada yang mengenal strada karena sejarah panjang yang dimilikinya, ini biasanya yang selalu diceritakan dan direferensikan oleh para orang tua. Selain itu para orang tua mengenal strada karena relasi sekolah dengan dunia industri, sehingga orang tua percaya bahwa strada selalu serius dalam menciptakan tenaga ahli. Sementara kami juga selalu berusaha untuk memperbaiki kualitas diri agar dapat selalu mencetak para ahli dibidangnya, tentunya ini kami gak bisa sendiri. Perlu adanya kerja sama dengan akademik dan industri sehingga bisa terlahirnya tenaga-tenaga ahli.

2. Bapak YB. Anggit : Ketua Tim Promosi

INTVW : Apakah tim promosi ini dibentuk hanya mendekati pembukaan pendaftaran saja ?

YB : Tentunya gak ya, karena untuk promosi itu kan bisa dikatakan sebagai project berkelanjutan. Jadi gak akan pernah habis atau berenti setelah pendaftaran itu ditutup, mungkin timnya yang dirombak biar ada perubahan dan ide-ide baru. Walaupun saat ini tim nya masih diisi oleh tenaga pengajar serta tenaga administrasi sekolah, harapan kami semoga nanti tim promosi ini bisa diisi oleh orang-orang yang memang menguasai dan bisa fokus 100% disini. Karena dengan tim yang ada sekarang tentunya kita harus pintar mengatur waktu antara mengajar dengan menyiapkan materi untuk promosi beserta dengan kegiatan-kegiatannya.

INTVW : Bagaimana proses tim promosi dalam melaksanakan kegiatannya, apakah polanya selalu seperti itu ?

YB : Biasanya setelah tim terbentuk kami lalu menyusun rencana kegiatan, dimulai dari jadwal pertemuan dan topik pembahasan sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Kita itu selalu mulai pemilihan tim satu bulan setelah tahun ajaran baru dimulai, berarti agustus ya. Lalu kita melakukan pertemuan rutin untuk diskusikan strategi promosi yang akan dilaksanakan, kita review dulu hasil dari tahun sebelumnya, makanya ini bisa berjalan sampai satu bulan. Barulah di bulan oktober itu bisa sampai bulan juni kita

promosi. Kalau polanya pasti selalu seperti itu, jadi gak pernah berubah. Paling yang berubah itu timnya misalnya tahun lalu saya jadi seksi perlengkapan, tahu ini saya dipercaya sebagai ketua tim promosi.

INTVW : Siapa saja yang terlibat dalam tim promosi ? Apakah selalu sama orangnya ?

YB : Seperti sudah saya sampaikan, kalau tim promosi ini mayoritas masih diisi oleh para guru dan tenaga administrasi sekolah. Guru yang terlibat juga lebih banyak dari non jurusan, karena guru-guru di jurusan itu agak susah untuk ditinggalkan. Waktu mereka suka bentrok dengan jadwal mengajar atau praktek di bengkel, makanya di tim kami ini guru-gurunya itu seperti guru bahasa Indonesia, guru olahraga dll yang lebih banyak terlibat. Untuk orang-orangnya pastinya gak banyak berubah, paling perubahan dari tanggung jawabnya aja.

INTVW : Apa strategi promosi yang biasa digunakan ? Mengapa Tim menggunakan strategi itu ?

YB : Kami punya beberapa strategi promosi yang biasa kami lakukan seperti promosi ke gereja-gereja katolik, seperti gereja di pademangan, sunter, dan katedral Jakarta. Karena Strada sekolah katolik, jadi kita biasanya promosi kesana pasang poster. Lalu promosi ke sekolah SMP, tiga sekolah di setiap wilayah. Biasanya kita promosi, memperkenalkan apa itu sekolah teknik, apa saja jurusannya dan apa keuntungan mereka melanjutkan sekolah teknik. Kita juga promosi via online, pakai instagram sama facebook. Sekarang lagi mau coba iklan di instagram. Ada juga promosi alami yang dilakukan banyak orang, biasanya ini karena mereka sudah tau atau kenal sama sekolah strada. Memang promosi karena yang satu ini lumayan kuat, banyak siswa masuk karena dengar cerita atau direferensiin.

Kita menggunakan strategi ini karena memang ini yang menurut kami paling mudah dilakukan dan cukup efektif sampai saat ini. Makanya paling kita ganti materi dan isi poster, spanduk, broadcast biar beda dari tahun sebelumnya.

INTVW : Strada melakukan promosi ke sekolah SMP, Dimana saja lokasi sekolah yang paling berhasil menarik perhatian siswa?

YB : Dari delapan wilayah itu, Jakarta ada lima wilayah, kemudian tangerang, bekasi, dan depok. Jadi total ada 24 sekolah, yang paling menarik minat para siswa itu dari wilayah yang memang selama ini ada yang bersekolah di strada. Seperti di Jakarta hampir semua siswa paling tidak

mereka pernah mendengar sekolah STM Strada, kecuali dari Jakarta Selatan ya. Dua wilayah lainnya yaitu ada dari wilayah Tangerang dan Bekasi, di wilayah-wilayah tersebut memang sudah ada yang pernah atau masih bersekolah di STM Strada, jadi rata-rata mereka sudah pernah mendengarnya dari orang lain. Untuk di wilayah Jakarta selatan dan Depok memang masih jarang ada siswa dari sana.

INTVW : Menurut Pak Anggit, Kapan waktu promosi yang paling banyak menarik perhatian siswa?

YB : Kalau menurut pengalaman saya dan hasil review kami yang paling efektif itu justru antara bulan Mei sampai bulan Juni. Karena biasanya orang tua dan para siswa itu pertama mengincar sekolah-sekolah negeri, mungkin karena gratis yaa. Lalu mereka mencari sekolah yang favorit dan juga sekolah SMA, walaupun mereka cari SMK pasti cari nya yang akutansi atau pariwisata. Pokoknya sekolah teknik itu sebenarnya gak banyak-banyak banget peminatnya, kecuali mereka yang memang suka sama mesin, elektro dan anak-anak nakal saja hahahaha. Makanya bulan mei-juni itu biasanya sudah ada pengumuman apakah mereka lolos disekolah yang mereka inginkan atau gak, kalau mereka gak lolos baru biasanya cari sekolah teknik.

INTVW : Bagaimana hasil pencapaian promosinya ? Apakah sejauh ini sesuai target ?

YB : Sejauh ini lumayan, apalagi sekarang sudah mulai masuk pertengahan bulan mei. Karena hasilnya itu biasanya di gelombang satu dan dua tidak terlalu banyak yang mendaftar, paling banyak ya gelombang-gelombang terakhir. Karena alasan yang tadi saya bilang, masyarakat kita masih menjadikan sekolah teknik sebagai pilihan akhir, padahal di era seperti sekarang orang teknik itu lebih banyak dibutuhkan. Kalau ditanya target, cukup mendekati target. Apalagi untuk jurusan mekatronika yang masih baru banget dan gak banyak orang yang tau. Tapi khusus jurusan mekatronika itu unik biasanya nanti di semester dua banyak yang pindah dari jurusan listrik atau mesin ke mekatronika

Informan

1. Ibu Juleha : Orang Tua Calon Siswa

INTVW : Mengapa anda ingin mendaftarkan anaknya untuk bersekolah mekatronika di SMK Strada ?

Jul : Kalau saya mah gak ngerti tuh apa mekatronika, ini karena bapaknya yang nyuruh sekolah mekatronika aja. Karena bapaknya ngobrol sama tetangga dekat rumah, saya kan tinggal di pademangan. Katanya mekatronika tuh bagus, jadi yaudah deh daftarin aja. Buat saya sama bapaknya mah yang penting begitu lulus bisa langsung kerja, apalagi katanya kalau sekolah mekatronika disini lulusnya kaya D1 nya.

INTVW : Siapa yang pertama kali memperkenalkan SMK Strada ?

Jul : Kalau kita mah tinggal di pademangan jadi udah tahu dari lama sekolah stm strada. Tetangga dekat rumah juga banyak yang lulusan dimari, sekarang kerjanya udah pada enak. Makanya kita pengen si arya juga sekolah disini biar lulus bisa langsung kerja. Saya sama bapaknya pengen banget supaya si arya bisa sekolah di strada, biar kata orang ini mah sekolah katolik ya. Tapi disini mah gak pilih-pilih agama gtu, makanya seneng bisa sekolahin disini.

INTVW : Dimana mendapatkan informasi mengenai jurusan Mekatronika yang ada di sekolah SMK Strada ? Kapan ibu mengetahui informasi tersebut?

Jul : Tempo hari tuh bapaknya ngobrol sama tetangga, mungkin bapaknya Tanya-tanya jurusan yang ada disini. Terus tetangga yang pernah sekolah disini bilang mekatronika aja, bagus, terus belum banyak yang bisa jadi gampang dapat kerjanya. Makanya bapaknya denger gitu ya langsung aja ngajak kemari buat tanya-tanya pendaftaran sama jurusan mekatronika itu. Kalau si arya nya mah seneng-senang aja apalagi gak jauh dari rumah.

INTVW : Bagaimana kesannya setelah melihat sekolah strada?

Jul : Saya baru pertama kali masuk ke dalamnya, bagus ya. Bengkelnya banyak, ada lapangan sama kantinnya juga di dalam. Kelasnya juga udah AC, terus peralatan prakteknya lengkap. Senenglah pokoknya saya mah, akhirnya kesampean juga nyekolahkan anak disini.

INTVW : Apa harapan anda mendaftar anaknya sekolah Mekatronika di strada?

Jul : Ya .. mudah-mudahan si arya bisa ngikutin pelajaran disini, cepet lulus dan kerja, biar bisa bikin orang tuanya bangga. Semoga bapak ibu gurunya juga sabar ngajarin anak-anak muridnya, biar pada pinter-pinter terus jadi oranglah.

2. Rahmat : Calon Siswa

INTVW : Mengapa kamu memilih jurusan mekatronika? Apa yang kamu ketahui tentang mekatronika ?

Rhmat : karena menurut saya mekatronika itu keren, kita bisa membuat benda bergerak sesuai dengan perintah kita. Kaya robot-robot gitu, makanya saya pengen belajar itu. Terus ini tuh keren karena kita belajar banyak hal, ada komputer atau pemrograman, elektro, litrik sama ada mesinnya juga. Apalagi disini masih belum banyak yang bisa, jadikan kalau saya bisa nanti saya bisa jadi trainer atau jadi orang pertama yang bisa membuat robot atau sesuatu gitu. Tadinya saya kira itu cuma ada di universitas, tapi ternyata di STM juga ada ya.

INTVW : Dimana mendapatkan informasi mengenai jurusan mekatronika yang ada di SMK Strada? Kapan pertama kali tahu?

Rhmat : Saya dari kelas dua SMP udah suka liat di youtube video-video yang buat robot gitu, trus dari situ saya baru tahu kalau kita mau bisa buat kaya gitu harus tahu yang namanya mekatronika. Darisitu ya saya cari tahu apa itu mekatronika dan bagaimana cara pelajarannya, sebelum saya daftar kesini saya sudah baca-baca tentang mekatronika di internet biar saya gampang ngikuti nanti pas udah sekolah. Jadi dari kelas dua SMP saya sudah pengen banget belajar mekatronika.

INTVW : Apakah ada yang mereferensikan sekolah strada ? Siapa yang mereferensikannya?

Rhmat : gak ada, karena semua saya cari sendiri informasinya di internet. Saya aja tau sekolah ini dari google pas cari tau sekolah yang punya jurusan mekatronika. Sebenarnya pas saya cari sekolah ada beberapa sekolah yang

punya jurusan ini, cuma pas liat rute jalannya kayanya lebih enak kalau kearah sini. Makanya saya lebih pilih kesini deh, jadi semua bener-bener saya cari tahu sendiri gak ada yang rekomendasiin.

INTVW : Bagaimana Kesannya terhadap mekatronika dan sekolah strada?

Rhmat : Peralatannya lengkap disini, terus katanya kalau sekolah disini lulus setara D1 ya cuma jadi lama ya belajarnya empat tahun. Tapi gak apa yang penting saya bisa belajar mekatronika. Terus saya suka sama jadwalnya disini, kemarin itu diinformasiin sama gurunya kalau disini seminggu ada dua hari full praktek. Jadi saya bisa langsung praktekin dan coba buat robot, gak sabar pengen cepet-cepet mulai belajar.

3. Rudy Kurniawan : Alumni

INTVW : Apakah anda mengetahui kalau SMK Strada memiliki jurusan baru, Mekatronika?

RK : Saya itu tidak terlalu update dengan informasi yang ada di sekolah saya dulu (Strada), karena saya jarang mengikuti sosial media. Tapi untuk jurusan-jurusan terbaru di sekolah saya tahu. Menurut saya itu bagus ya, berarti sekolah selalu mengikuti perkembangan jaman dan berusaha untuk mengisi kebutuhan industri akan tenaga ahli yang professional. Ya .. semoga sekolah selalu bergerak dinamis seperti itu, jadi strada selalu dibutuhkan baik oleh industri maupun masyarakat yang ingin belajar disana. Tapi jangan lupa untuk terus upgrade juga tenaga instrukturnya, mesin-mesin yang digunakan untuk praktek dan selalu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan para alumni.

INTVW : Siapa yang biasanya memberikan update informasi tentang sekolah kepada anda?

RK : Ada teman saya yang kebetulan suka bantu-bantu di sekolah, dia suka share informasi tentang sekolah di group chat angkatan saya. Jadi informasi saya dapat dari group itu saja, mungkin harusnya sekolah lebih banyak melibatkan alumni untuk membagikan informasi terkait sekolah. Karena dimanapun sekolah itu maju bersama para alumninya, harus sinergi biar sekolah tidak terputus komunikasi dengan alumninya.

INTVW : Menurut anda Mengapa informasi mengenai jurusan baru ini tidak diketahui oleh alumni?

RK : Mungkin saya saja yang tidak tahu hahahahahha, saya rasa sekolah sudah berusaha memberitahu para alumni. Tapi memang belum semuanya terjangkau, mungkin dengan kejadian ini sekolah bisa mulai mengumpulkan informasi tentang alumninya. Jadi mereka punya database alumni dari sekolah yang pastinya bisa membantu sekolah memiliki koneksi yang lebih luas lagi ke segala bidang. Terlebih mereka para alumni yang dari angkatan awal, pasti sudah gak tau kan kontakanya kemana, nah .. makanya database alumni itu sangat penting buat sekolah.

INTVW : Apakah menurut anda sekolah sudah melakukan promosi jurusan mekatronika dengan baik? Dimana menurut anda harusnya melakukan promosi yang tepat?

RK : Saya gak tau apa saja yang sudah dilakukan sekolah dalam memperkenalkan jurusan mekatronika itu, karena saya dapat flyer nya itu dari group angkatan. Itupun dari teman sekelas kami dulu yang memberitahukan bahwa sekolah sekarang punya jurusan mekatronika dan minta bantuan untuk membagikannya ke circle group tiap anggota group lainnya. Saya rasa itu baik, karena buat orang yang tidak memiliki sosial media seperti saya jadi mengetahui informasi itu. Mungkin sekolah juga sudah melakukan publikasi dengan sosial media, terus share ke group chat jadi semakin banyak yang tau. Saya rasa sosial media, group chat bisa menjadi media yang bagus untuk promosi saat ini. Tentunya jangan lupakan media lainnya seperti media cetak, serta iklan itu penting biar semakin luas informasi tersebar.

INTVW : Menurut anda kapan sekolah harus melakukan kegiatan promosi jurusan mekatronika?

RK : Sepanjang waktu, karena ini kan kegiatan membangun awareness jadi gak akan cukup kalau hanya sekali dua kali saja. Apalagi hanya dilakukan kalau mau buka pendaftaran saja, ya kalah sama sekolah yang lainnya. Kalau kita ingin orang tahu kalau di STM Strada punya jurusan mekatronika maka perlu publikasi terus menerus secara konsisten, bikin informasi yang membuat orang itu merasa butuh dan perlu untuk belajar mekatronika. Lalu setelah mereka merasa butuh, maka mereka akan mencari dimana mereka bisa belajar itu. Dengan publikasi yang konsisten orang tidak hanya merasa butuh belajar mekatronika, tapi tau kalau mau belajar itu mereka harus ke

strada. Nah kalau sudah bisa seperti itu maka kita baru bisa bilang kalau publikasi atau promosi yang dilakukan itu berhasil.

INTVW : Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan sekolah strada?

RK : Strada itu “gak pernah berubah” karena gedungnya masih sama, rasanya gedung itu perlu direnovasi. Gak pernah berubah karena selalu berusaha mengikuti perkembangan dunia industri, gak pernah berubah karena selalu berusaha melahirkan tenaga-tenaga ahli yang gak cuma professional tapi juga berkarakter. Itu yang menjadi kekuatan sekolah, tinggal bersinergi dengan alumni biar semakin kuat.